

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut (Salmon Priaji Martama 2006) *field research* merupakan bentuk penelitian yang mengungkapkan makna dan perilaku yang diberikan oleh anggota masyarakat pada kenyataan sekitarnya itu dengan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, semua informan atau narasumber memberikan penjelasan secara detail terhadap pertanyaan yang diajukan oleh penulis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus yang dibentuk dengan gambaran *holistic* dan kata-kata (Tohirin, 2012). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah yang ada serta keadaan yang ada dengan tujuan mendeskripsikan, menganalisis, mencatat, dan mengklarifikasi kondisi yang terjadi (Hasanah, dkk, 2020). sehingga dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti turun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti yaitu

Tradisi *Haroa* Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna).

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna dengan waktu penelitian yang dilakukan selama 2 bulan terhitung setelah dikeluarkannya surat izin penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berada di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna dan para informan atau narasumber lainnya yang dianggap dapat memberikan data dan informasi mengenai permasalahan yang di teliti.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuna Selatan Kabupaten Muna dengan objek penelitiannya yaitu masyarakat Desa Lianosa untuk memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang di teliti yaitu Tradisi *Haroa* Perspektif Masalah Mursalah yang lokasi penelitiannya dilakukan di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

3.4 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis empiris, pendekatan ini merupakan metode pendekatan dengan melihat kenyataan yang terjadi dilapangan dan dihubungkan dengan ketentuan dalam hukum Islam, kemudian dibandingkan atau di analisis antara kejadian yang ada dilapangan dengan nilai-nilai dalam hukum Islam (Abdurrahman, 1999). metode ini dapat menghasilkan informasi atau data baik secara tertulis maupun lisan dari narasumber yang di anggap dapat

memberikan informasi secara deskriptif mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil data yang diperoleh, sehingga pendekatan ini dapat menggambarkan fakta yang terjadi dilapangan atau menggambarkan situasi yang diteliti.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sejumlah informan yaitu mendapatkan informasi langsung dari masyarakat Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna yang dianggap dapat memberikan data dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti oleh peneliti (*Tradisi Haroa Perspektif Masalah Mursalah*). Data primer dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2008). Dalam hal ini data diperoleh melalui penelusuran sebagai literatur ilmiah data dari hasil penelitian relevan yang diterbitkan oleh instansi terkait dan informasi dari sejumlah informan. Karena ada beberapa data yang diperoleh melalui ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan (Vigih Hery Kristanto, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, metode observasi sangat di butuhkan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti memastikan bahwa tempat yang akan diteliti yaitu Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna dapat mendukung penelitian sebagai sasaran penelitian dan yang paling terpenting observasi yang dilakukan peneliti yaitu memastikan atau menghubungi terlebih dahulu para informan atau narasumber untuk bersedia dijadikan sebagai objek penelitian atau informan sebagai data untuk peneliti.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses memperoleh informasi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan menggunakan *interview guide* (pedoman wawancara) (Pupu Saeful Rahmat, 2009). Mengutip dari penjelasan yang dipaparkan di atas, bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada informan atau narasumber, kemudian pertanyaan tersebut di jawab langsung oleh informan atau narasumber sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendatangi langsung para informan dan proses wawancara yang dilakukan oleh

peneliti sekitar 15-20 menit sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali informasi lebih dalam dan mengetahui bagaimana tanggapan atau respon masyarakat yang berada di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna mengenai tradisi *Haroa* tersebut. Dari wawancara yang dilakukan, berikut para informan atau narasumber yang menjadi objek penelitian :

Tabel 1. Data Narasumber

No.	Nama	Umur	Keterangan
1	Muh. Alamsyah Hulu, S.Kom	39 Tahun	Sekretaris Desa Lianosa
2	La Undi	45 Tahun	Ketua Adat Desa Lianosa
3	Imamu La Fudhu	67 Tahun	Pegawai Sara Desa Lianosa
4	Imamu La Sihu	65 Tahun	Pegawai Sara Desa Lianosa
5	Imamu La Odha	61 Tahun	Pegawai Sara Desa Lianosa
6	Wa Nona	35 Tahun	Masyarakat Desa Lianosa
7	La Anti	42 Tahun	Tokoh Agama Desa Lianosa
8.	La Ode Endi	47 Tahun	Tokoh Adat Desa Lianosa
9.	La Alun	35 Tahun	Tokoh Pemuda Desa Lianosa
10	Wa Nia	56 Tahun	Masyarakat Desa Lianosa
11	Khoirul Anam	30 Tahun	Tokoh Pemuda Desa Lianosa
12.	Melati Sulistiani	27 Tahun	Masyarakat Desa Lianosa

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui media cetak yang digunakan untuk memperoleh catatan peristiwa atau memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar, dan tulisan berupa laporan serta yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dokumentasi sangat dibutuhkan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara karena yang menjadi bukti pendukung dalam penelitian ini yaitu dengan adanya dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, baik pada saat wawancara maupun pada saat pengambilan data Desa Lianososa kepada Kepala Desa atau Sekretaris Desa Lianososa.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga metode analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu terlebih dahulu dengan menyusun dan menguraikan data yang belum terbentuk dalam kalimat yang teratur, logis, baku dan mudah untuk dipahami sehingga dapat memudahkan dalam menginterpretasi data dan menganalisis data. Kemudian mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan menyajikannya sebagai temuan orang lain (Ahmad Rijali, 2018). Dalam menganalisis data, seperti yang dikatakan oleh Huberman dan Miles, bahwa analisis data harus dilakukan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan, sehingga dalam

penelitian kualitatif dibutuhkan tiga cara tersebut dalam menganalisis data. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian yang dilakukan yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan atau pemeriksaan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data dilakukan peneliti setelah sudah menyelesaikan penelitian lapangan baik observasi, wawancara maupun dokumentasi, reduksi data dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Mengambil semua data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi kegiatan yang disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data salah satu hal terpenting dalam penelitian kualitatif seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga penyajian data sangat dibutuhkan untuk proses selanjutnya. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Pada penelitian ini setelah data direduksi, maka selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah untuk menarik kesimpulan dan pemeriksaan lebih lanjut setelah semua informasi yang dikumpulkan sudah selesai dilakukan, kemudian informasi yang telah diperiksa dan diolah tersebut dapat menutupi data-data yang belum lengkap sehingga dapat melahirkan suatu kesimpulan yang lengkap dan sistematis. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan data hasil wawancara serta hasil dokumentasi.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan data dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi terbagi menjadi 2 bentuk yaitu:

- 3.6.1 Triangulasi sumber, merupakan kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 3.6.2 Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan observasi dan dokumentasi.